

Materi-8

Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran konsep-konsep yang kita pelajari merupakan suatu keharusan dalam suatu penelitian. Misalnya, bagaimana mengukur *potensi penjualan, permintaan, sikap, keinginan konsumen* adalah sangat penting pada waktu akan menginterpretasikan penelitian.

Sebagai dasar untuk memahami arti ‘pengukuran’ atau *measurement* dalam suatu penelitian, perlu dipahami dahulu hal-hal berikut :

- Berbagai ‘format jawaban pertanyaan’ atau ‘*question-response formats*’ yang dapat digunakan dalam pengumpulan data;
- Pengertian atau definisi dari konsep-konsep dasar dalam pengukuran;
- Berbagai format skala yang biasa digunakan dalam penelitian bisnis.

Ada 6 (enam) jenis format jawaban yang dapat kita gunakan, yaitu:

- **Format Pertanyaan Terbuka**, yaitu daftar pertanyaan di mana responden dapat menjawab secara bebas sesuai dengan keinginannya. Format pertanyaan terbuka ini terbagi lagi dalam dua bentuk : Jawaban terbuka tanpa pengujian dan Jawaban terbuka dengan pengujian

Ada 6 (enam) jenis format jawaban yang dapat kita gunakan, yaitu (lanjutan) :

- **Format Pertanyaan dengan Jawaban Tertutup,** atau *Closed-ended Response Format Question*, yaitu daftar pertanyaan di mana alternatif jawaban telah diberikan.

Dilihat dari alternatif jawabannya format pertanyaan dengan jawaban tertutup ini terbagi lagi dalam dua bentuk, yaitu : alternatif jawaban yang bersifat dikotomis dan alternatif jawaban yang terdiri dari berbagai kategori .

Ada 6 (enam) jenis format jawaban yang dapat kita gunakan yaitu (lanjutan) :

- **Format Jawaban dengan Skala**, di mana alternatif jawaban bertingkat atau berjenjang. Seperti format pertanyaan lainnya, format pertanyaan ini dilihat dari sifat jawabannya juga dapat diklasifikasikan dalam dua jenis format pertanyaan, yaitu format pertanyaan dengan skala jawaban tanpa nama, di mana skala dari alternatif jawaban tidak dinyatakan secara eksplisit dan format pertanyaan dengan skala jawaban dengan nama.

Ada 6 (enam) jenis format jawaban yang dapat kita gunakan yaitu (lanjutan) :

- **Metode pengumpulan data** , misalnya kalau pengumpulan data dilakukan melalui telpon dan menggunakan metode angket.
- **Kemampuan responden**, sebaiknya format jawaban pertanyaan harus disesuaikan juga dengan kemampuan dan/atau kesediaan responden
- **Tingkat skala ukuran yang diinginkan**, misalnya berbagai metode statistik menuntut persyaratan ukuran bagi data yang akan digunakan.

Ada 2 (dua) Atribut, *properties* atau kualitas dari obyek penelitian, yaitu :

- ***Objective Properties***, merupakan properties yang karakteristiknya secara fisik mudah dibuktikan. Misalnya: umur, penghasilan, jumlah produk yang dibeli, dan lain-lain.
- ***Subjective Properties***, tidak dapat diamati secara langsung karena merupakan `mental construct` misalnya perilaku/ keinginan/ harapan/persepsi seseorang.

Tingkat ukuran dari suatu skala dapat dibagi dalam 4 (empat) jenis, yaitu:

- **Deskripsi** , di mana skala diukur dengan menggunakan suatu *descriptor* yang unik atau label khusus.
- **Urutan** , menggunakan ukuran relatif dari *descriptor*. Misalnya; `lebih besar dari` ; `kurang dari` ; sama dengan`.
- **Jarak**, suatu skala mempunyai karakteristik jarak apabila perbedaan absolut antara *descriptors* diketahui dan dapat dinyatakan dalam satuan
- **Sumber atau titik awal** , suatu skala dikatakan mempunyai karakteristik *origin* apabila mempunyai titik awal tertentu atau titik nol yang sebenarnya

Tingkat Ukuran Skala

- **Skala Nominal (*Nominal Scale*)**, yaitu skala yang hanya menggunakan label. Jadi hanya mempunyai karakteristik deskripsi. Misalnya; agama, bentuk bangunan, format jawaban; `ya`-`tidak`-`tidak kawin`; dan lain-lain. Disini *descriptor* hanya bisa dibedakan secara kualitatif.
- **Skala Ordinal (*Ordinal Scale*)**, pada skala ini memungkinkan peneliti membedakan responden atau jawabannya menurut urutan atau *rank-order*. Misalnya: A lebih kaya dari B; produk C lebih menarik dari produk D; dan lain-lain.

Tingkat Ukuran Skala (lanjutan)

- **Skala Interval (*Interval Scale*)**, di mana jarak atau perbedaan antar *description* diketahui. Misalnya: Nilai ujian A=60, nilai ujian B=75, dan nilai ujian C=90. Nilai ujian B 15 angka lebih tinggi dari nilai ujian A, tetapi 15 angka lebih rendah dari nilai ujian C.
- **Skala Ratio (*Ratio Scale*)**, skala yang mempunyai titik awal 0 yang sebenarnya.

Pengukuran Sikap

- ***Simple attitude scale***, di mana responden diminta untuk menyatakan `setuju` atau `tidak setuju` terhadap suatu pernyataan atau menjawab `ya` atau `tidak` terhadap suatu pertanyaan.
- ***Category scale***, untuk memberikan keleluasaan bagi responden untuk memberikan jawaban dan juga untuk menambah informasi, maka berbeda dengan *simple attitude scale*; jawaban pada *category scale* lebih dari dua kategori

Pengukuran Sikap (Lanjutan)

- ***Summated Rating Method*** atau *The Likert Scale* merupakan metode pengukuran `sikap` atau `attitude` dengan jawaban yang bervariasi dari `sangat positif` sampai dengan `sangat negatif`; di mana responden dapat menunjukkan berapa kuatnya ia setuju atau tidak setuju terhadap sejumlah pernyataan yang terkait dengan suatu obyek perilaku/sikap.

Pengukuran Sikap (lanjutan)

- ***The semantic differential scale***, merupakan teknik pengukuran sikap dengan mengidentifikasikan suatu perusahaan, produk, merek, pekerjaan atau obyek lainnya dengan menggunakan skala `bipolar` dengan tujuh point nilai